

salmee mahama- jurnal

by Salmee Mahama

Submission date: 10-Sep-2021 10:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 1645007207

File name: SA_INGGRIS_SISWA_KELAS_6_DI_YAHO_ELEMENTARY_SCHOOL_THAILAND.docx (46.64K)

Word count: 2113

Character count: 13616

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS 6 DI YAHOO ELEMENTARY SCHOOL THAILAND

Moch. Bahak Udin BA, M.Pd.I. 1 Salmee Mahama 2

- 1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- 2) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
bahak.udin@umsida.ac.id salmeemahama2018@gmail.com

ABSTRACT The problem raised in this study is whether there is an effect of applying the use of image media to improve English learning outcomes for 6th grade students at yahoo Elementary school Thailand. The purpose of this study was to find out the achievements in developing descriptive text writing for 6th graders of Yahoo elementary school before and after being taught using picture media. This research was conducted in the 6th grade of Yahoo Elementary School. The sampel of this study were 19 students in the class. This research method is quantitative with a pre-experimental design. To get the data, the researcher gave pre-test, treatment and post-test to the students. Researchers use image media to teach writing descriptive text. Based on the results of the study, the researchers found that there were significant differences in students' achievement in writing descriptive texts. In conclusion, using image media in teaching writing affective descriptive text to improve students' writing achievement in writing descriptive text.

Keywords: Picture media, English learning outcomes

ABSTRAK Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 6 di Yahoo Elementary School Thailand. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan pencapaian dalam mengembangkan menulis teks deskriptif siswa kelas 6 Yahoo Elementary School sebelum dan sesudah diajarkan dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini dilakukan di kelas 6 Yahoo Elementary School. Sampel penelitian ini adalah 19 siswa di kelas. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pra-eksperimental. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti memberikan pre-test, treatment dan post-test kepada para siswa. Peneliti menggunakan media gambar untuk mengajar menulis teks deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa ada perbedaan pencapaian yang signifikan pada siswa dalam menulis teks deskriptif. Kesimpulannya, menggunakan media gambar dalam mengajar menulis teks deskriptif afektif untuk meningkatkan pencapaian menulis siswa dalam menulis teks deskriptif.

Kata kunci : Media gambar, hasil belajar bahasa Inggris

I. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru atau pengajar untuk siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.[1], Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.

Menurut Muid, (2015:32) Bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi dan mengetahui tentang teknologi terbaru. Di Thailand maupun di Indonesia, pendidikan bahasa Inggris telah mulai diajarkan sejak level paling dini seperti PAUD dan TK sebagai bahasa

kedua setelah bahasa ibu yang merupakan bahasa resmi kebangsaan. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah yang ada di Thailand. Bahasa Inggris telah diajarkan di sekolah seperti salah satu subjek utama dari sekolah dasar hingga universitas.[2]

Di katakan oleh (Dzukifli : 2013) pendidikan bahasa yang diajarkan kepada anak sejak dini, dapat mempermudah anak agar lebih memahami bahasa karena kebiasaan. Dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat keterampilan dasar yang harus dikuasai yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Hal paling dasar dalam mempelajari bahasa Inggris adalah mendengar. Dengan melatih siswa mendengar berbagai kosa kata dalam bahasa Inggris, kemudian membuat siswa menggambarkan apa yang mereka dengar merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.[3]

Dari pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa Bahasa merupakan salah satu prospek pembelajaran penting. Dimana hasil dari pembelajaran tersebut akan berguna untuk kemajuan anak – anak yang mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bacaan online maupun offline. Bahasa Inggris diharapkan dapat menjadi salah satu wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuan berbahasa, membangun kepercayaan diri dan berkembang.

Menurut (Herman :2012), Untuk dapat menguasai bahasa Inggris dengan cepat, mudah, dan menyenangkan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu, prinsip belajar bahasa Inggris tips-tips belajar bahasa Inggris yang mencakup listening, speaking, reading, dan writing, dan sumber-sumber belajar bahasa Inggris.[4]

Proses belajar mengajar tidak lepas dari peran media di dalamnya, sebab pembelajaran media merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Keduaduanya media pengajaran ada dalam komponen proses belajar mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi interaksi guru dan siswa.

Media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performansi mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.[5]

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berupa peningkatan hasil belajar melalui proses pembelajaran di tingkat sekolah dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sistem evaluasi. Dari beberapa faktor tersebut salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor media pembelajaran, khususnya pada pelajaran bahasa Inggris.[6]

Berdasarkan observasi penulis terhadap guru Yahoo Elementary School, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Diantaranya yaitu kurangnya motivasi siswa untuk belajar. Pada umumnya siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa bisa berpendapat atau bertanya, serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani menjawab, jika ada itu hanya beberapa siswa. Jika ada kendala dalam pelajaran siswa tidak berani bertanya. Menurut pernyataan dari beberapa siswa, kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu: 1) Materi yang disampaikan oleh guru kurang menarik, 2) Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru karena pelajaran Bahasa Inggris menuntut untuk hafalan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan Penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 6 di Yahoo Elementary School Thailand."

II. Metode

Jenis penelitian ini penulis menggunakan penelitian jenis kuantitatif, karena data yang diperoleh penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic dan program SPSS.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “One Group Pretest-Posttest Design” yaitu desain pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Peneliti memilih desain ini, karena peneliti ingin fokus pada satu kelas yang paling buruk dari kelas yang lain. Dengan demikian dapat diketahui lebih tepat karena dapat diadakan sebelum diberikan pengobatan.[7]

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan menulis teks deskriptif atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan. Melalui penelitian eksperimental ini, peneliti ingin mengetahui bahwa penggunaan foto sebagai media gambar berupa foto dapat meningkatkan kemampuan prestasi siswa dalam menulis teks deskriptif.

Formula:

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Formulasi 3.1, Sugiyono (2018: 110)

Note:

- O1 = Pretest
- X = Treatment
- O2 = Posttest

Hal pertama dalam melakukan percobaan menggunakan desain sampel tunggal dilakukan dengan memberikan tes kepada sampel yang belum diberikan perlakuan yang disebut pre-test (O_1) menggunakan gambar idola yang telah disepakati sebelum proses pembelajaran untuk mendapatkan nilai. dalam penulisan teks deskriptif. Setelah mendapatkan nilai, dilakukan perlakuan (X) dengan pelatihan kelompok dengan media pembelajaran gambar idola selama jangka waktu tertentu. Peneliti akan menjelaskan langkah-langkah bagaimana mendeskripsikan seseorang.

Setelah perlakuan kelompok siswa menggunakan foto idola yang sama, kemudian diberikan tes (O_2) untuk mengukur prestasi belajar menulis teks deskriptif siswa setelah dikenai variabel eksperimen (X), pada posttest akan diperoleh hasil dari eksperimen pada yang mana prestasi menulis siswa meningkat atau tidak berubah sama sekali. Bandingkan O_1 dan O_2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang muncul, jika ada sebagai hasil dari variabel eksperimen. Kemudian data dianalisis menggunakan uji-t .[7]

Tabel 1 Hasil Pre-test dan Post-test

siswa	Pretest	Posttest	Gain (d)	X ² d
19	1065	1397	332	1044
Mean	56.05	73.53	17.47	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui hasil pre-test dan post-test. Sebelum melakukan treatment peneliti memberikan pre-test ke pada siswa dan mendapat 56.05 sebagai hasil nilai rata-rata pre-test. Setelah peneliti memberikan perlakuan menggunakan gambar dalam mengajarkan

keterampilan menulis se4ra deskriptif teks, maka peneliti mendapatkan 73.53 sebagai hasil nilai rata-rata post-test. Saya Artinya ada perbedaan yang signifikan hasil pre-test dan post-test siswa setelah peneliti melakukan treatment menggunakan foto dalam pembelajaran. menulis teks deskriptif.

2 III. Hasil dan Pembahasan

Dalam peneltian ini, peneliti berfokus pada penggunaan media gambar terhadap proses pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas 6 di Yaho Elementary School Thailand. Peneliti ingin mengetahui bagai mana Pengaruh Penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 6 di Yaho Elementary School Thailand. Peneliti membatasi jumlah siswa dengan grup kecil yang terlibat dalam penelitian ini atau juga disebut dengan sample sebanyak 19 siswa.

Tabel 1 Hasil Pre-test dan Post-test

siswa	Pretest	Posttest	Gain (d)	X ² d
19	1065	1397	332	1044
Mean	56.05	73.53	17.47	

Tabel 2 Uji-T

Penelitian ini menggunakan uji-T sebagai anaalisis utama. Tujuan dari uji-T yang peneliti gunakan adalah untuk menngetahui ada tidaknya pengaruh dengan menggunakan gambar dalam pengajaran keterampilan menulis teks deskriptif. Dari data yang telah terkumpul, peneliti menganalisis uji-T sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Deskripsi:

Md = Rata-rata dari perbedaan pre-test dan post-test

$\sum x^2 d$ = Total simpangan kuadrat

Xd = Penyimpangan pada setiap mata pelajaran

N = Contoh mata pelajaran

d.b = itu akan dibuat oleh N-1

Menghitung uji-t

$$Md = \frac{d}{N}$$

$$Md = \frac{332}{19}$$

$$Md = 17.47$$

$$\sum x^2d = 1044.737$$

$$N=19$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{17.47}{\sqrt{\frac{1044.737}{19(19-1)}}}$$

$$t = \frac{17.47}{\sqrt{\frac{1044.737}{342}}}$$

$$t = \frac{17.47}{\sqrt{3.054}}$$

$$t = \frac{17.47}{1.747}$$

$$t = 10$$

Tabel 3 Uji t-tabel

Tabel dapat ditemukan dengan mengetahui tingkat signifikan dan derajat kebebasan (d/f). Tingkat signifikan 5% (0.05) dan derajat kebebasan (d/f) = 18 Oleh karena itu, t-tabel menunjukkan 2.10

Membandingkan antara uji-t dan t-tabel

Berdasarkan perhitungan uji-t, hasil uji-t adalah 10 dan nilai d/f adalah 18 pada taraf signifikansi 5% Membandingkan uji t dengan t tabel, hasil penelitian ini menunjukkan uji t (uji t = 10) lebih banyak dari t tabel (t tabel 5 % =2.10) atau $10 > 2.10$

Tabel 4 Hasil T-Test

t-test	10
t-table	2.10

Hipotesis

Setelah data dihitung, peneliti menguji hipotesis berdasarkan hipotesis statistik. Hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Hipotesis Alternatif (H_a) jika $t\text{-test} (t_{test}) > t\text{-tabel} (t_{tabel})$: ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam menulis teks deskriptif adalah diajarkan sebelum dan sesudah menggunakan foto.
- b. Hipotesis Null (H_0) jika $t\text{-test} (t_{test}) < t\text{-tabel} (t_{tabel})$: tidak ada pengaruh signifikan pada siswa dalam menulis teks deskriptif yang diajarkan sebelumnya dan setelah menggunakan foto.

Berdasarkan analisis data perhitungan uji-t (uji- $t = 10$) lebih banyak dari $t\text{-tabel} (t_{tabel} 5\% = 2.21)$ atau $10 > 2.10$. Dari kriteria hipotesis jika $t\text{-test} > t\text{-tabel}$ artinya hipotesis (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Sedangkan jika $t\text{-test} < t\text{-tabel}$ berarti (H_a) ditolak dan (H_0) diterima.

Karena $t\text{-test} > t\text{-tabel}$ taraf signifikansi 5%, maka alternatifnya hipotesis (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak. Dapat diartikan ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam menulis deskriptif teks diajarkan sebelum menggunakan foto dan setelah menggunakan media gambar.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan rumus masalah di atas Peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pencapaian melalui gambar. Gambar yang digunakan dalam penelitian adalah gambar idola remaja. Hal ini membuat siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar Bahasa Inggris dan mereka tertarik.

Berdasarkan hasil pencarian data dan pembahasan sebelumnya, dapat dibuktikan bahwa penggunaan gambar dalam pengajaran menulis teks deskriptif memberikan perbedaan yang signifikan prestasi. Nilai siswa menulis teks deskriptif setelah diajar dengan menggunakan gambar idola sebagai media gambar lebih baik dari sebelumnya diajarkan dengan menggunakan nya.

Nilai rata-rata pre-test lebih rendah dari nilai rata-rata post-test Peneliti menggunakan rumus $t\text{-test}$ untuk mengetahui jawaban dari pernyataan dari masalah.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, terdapat signifikansi perbedaan prestasi belajar siswa dalam menulis teks deskriptif yang diajarkan sebelum menggunakan gambar dan setelah menggunakan gambar. Hasil $t\text{-test}$ lebih tinggi dari $t\text{-tabel}$. Perbandingan antara $t\text{-test}$ dan $t\text{-tabel}$ menunjukkan bahwa $t\text{-test} 10 > t\text{-tabel} 2.10$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, melamar gambar memberikan perbedaan yang signifikan pada prestasi siswa dalam menulis teks deskriptif.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar terbukti dapat meningkatkan prestasi siswa dalam menulis teks deskriptif.

Ucapan terimakasih

Dengan ucapan Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas Kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan kasih sayangnya, memberikan kesehatan dan kelancaran dalam penulisan artikel ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada: Drs. Hidayatullah, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Moch. Bahak Udin BA, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi PGMI sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan artikel, Ruli Astuti, M.Pd, selaku Dosen wali yang telah memberikan dukungan dan pengarahan selama masa perkuliahan, Keluarga dan juga kawan kawan yang selalu memberi doa dan dukungan.

Referensi

- [1] Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 5.
- [2] Muid. A, Pentingnya Bahasa Inggris dan Bahasa Arab Pada Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, (14)2, 32. (Jakarta Pusat, Kajian Budaya Unika atma Jaya, 2015)
- [3] Dzukfikli, *Improving students English Speaking skill Ability*, (Yogyakarta State University, 2013)
- [4] Herman Felani Tandjung, *Teknik Mudah Belajar Bahasa Inggris Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 1
- [5] Hudri Achmad, Penggunaan Media Gambar Pada Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bahasa Inggris, SMAN 3 Mataram SMKN 2 Mataram, *Jurnal Kependidikan* 4 (1): 41-47
- [6] Khusnul Khotimah, Pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar di tinjau dari aktifitas belajar. Surakarta:2016 :14
- [7] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)



salmee mahama- jurnal

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	5%
2	id.scribd.com Internet Source	4%
3	acopen.umsida.ac.id Internet Source	3%
4	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	3%
5	ejournal.stkipbbm.ac.id Internet Source	3%
6	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%